

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru - paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARSCoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Yanti *et al.*, 2020).

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara

lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala (Yanti *dkk.*, 2020).

Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip flu. Kasus virus Corona diketahui lewat penyakit misterius yang melumpuhkan Kota Wuhan, China. Tragedi pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran virus Corona mewabah ke seluruh dunia. Metode penyebaran virus ini sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan (Setyoningsih *dkk.*, 2021).

Menghadapi situasi seperti ini, maka diperlukan upaya pengendalian dan pencegahan COVID-19. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan ketahanan masyarakat, melalui kesehatan tubuh perorangan. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan, utamanya melalui kebiasaan hidup sehat antara lain menjaga kebersihan, asupan nutrisi yang baik, ditambah dengan penggunaan suplemen kesehatan (Setyoningsih *dkk.*, 2021).

Suplemen kesehatan adalah produk untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan, atau memperbaiki, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasikan dengan tumbuhan. Bahan

Suplemen Kesehatan adalah bahan aktif yang memiliki manfaat maupun bahan tambahan yang digunakan dalam pembuatan Suplemen Kesehatan. Bahan Aktif tersebut adalah komponen yang menghasilkan atau memiliki manfaat yang dimaksudkan dari Suplemen Kesehatan (BPOM RI, 2019).

Pada masa pandemi COVID-19 membuat orang-orang cenderung lebih banyak makan makanan tidak sehat sebagai cara meredakan stres dan kecemasan, susah tidur, dan lebih jarang beraktivitas fisik atau berolahraga karena pembatasan aktivitas. Beberapa survei lainnya juga melaporkan kecenderungan konsumsi minuman beralkohol meningkat sejak pandemi dimulai. Di samping itu, tidak semua orang dapat selalu mengakses berbagai makanan bergizi setiap saat yang membuat usaha makan sehat jadi lebih sulit.

Dalam kasus ini, konsumsi suplemen kesehatan dapat membantu mengisi kesenjangan asupan nutrisi yang mungkin tidak diperoleh dari makanan segar. Menjadikan suplemen sebagai rencana antisipasi untuk menjaga imun saat pandemi adalah langkah yang wajar dan relatif lebih murah serta mudah bagi kebanyakan orang. Beragam penelitian juga telah menunjukkan bahwa konsumsi suplemen dapat meningkatkan daya tahan tubuh pada kelompok orang yang mengalami kesulitan mencukupi kebutuhan gizi dari makanan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan suplemen kesehatan untuk meningkatkan imunitas tubuh pada masa pandemi di Desa Randuagung?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Suplemen Kesehatan untuk Meningkatkan Imunitas tubuh Pada Masa Pandemi di desa Randuagung.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang di harapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai pengetahuan penggunaan suplemen kesehatan warga Desa Randuagung pada masa pandemi.

1.4.2 Bagi Akademik

Bahan referensi di Perpustakaan ITSK RS DR. Soepraoen Malang jurusan Farmasi.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Menambah informasi kepada warga Desa Randuagung mengenai penggunaan suplemen kesehatan pada masa pandemi.